



**Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas  
Terhadap Nilai Perusahaan  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2021-2023)**

**Jesica Amanda<sup>1</sup>, Solihin Sidik<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 26 Desember 2025

Revised: 31 Desember 2025

Accepted: 02 Januari 2026

**Abstrak**

*Pertumbuhan aktivitas di pasar modal yang pesat di Indonesia memberikan dorongan semakin banyak perusahaan untuk melakukan penawaran saham perdana (go public) demi memaksimalkan nilai suatu perusahaan, Nilai dari suatu perusahaan merujuk pada aspek penting bagi para penanam modal sebab mencerminkan kinerja serta prospek perusahaan melalui harga saham, studi ini bertujuan guna meneliti seberapa besar pengaruh dari kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas terhadap nilai perusahaan emiten subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI 2021-2023. Studi ini memakai pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan tahunan keuangan perusahaan, sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan dari kriteria yang telah ditentukan. Temuan riset ini memperlihatkan bahwasannya kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan baik parsial maupun bersamaan dalam memengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini mendukung teori sinyal, di mana pembagian dividen dan tingkat profitabilitas yang tinggi mengirimkan sinyal positif bagi pihak eksternal, sehingga mendorong minat beli saham sehingga berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan. Nilai R Square pada uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bahwa 90,7% variasi Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, sementara itu, 9,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Hasil temuan dalam studi ini bisa dimanfaatkan oleh perusahaan maupun investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil Keputusan strategis dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh.*

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas.

(\*) Corresponding Author:

[Jesicaamanda029@gmail.com](mailto:Jesicaamanda029@gmail.com)<sup>1</sup>

[Solihin.sidik@feb.unsika.ac.id](mailto:Solihin.sidik@feb.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Amanda, J., & Sidik, S. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.A), 118-129. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12263>.

## PENDAHULUAN

Di era modern seperti sekarang, perusahaan-perusahaan domestik maupun asing dapat berinvestasi saham secara mudah dan praktis, ditambah perkembangan sektor ekonomi di Indonesia terutama di pasar modal telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Go public menjadi salah satu langkah meningkatkan nilai Perusahaan, berdasarkan catatan BEI di tahun 2021 terjadi penambahan sebanyak 52 perusahaan yang melakukan IPO dan masuk dalam daftar di BEI, dan di tahun 2022 terjadi kenaikan menjadi 56 IPO dan masuk dalam daftar di BEI. Hal Ini memperlihatkan jumlah Perusahaan go public di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan berdasarkan siaran pers Bursa Eek Indonesia yaitu PR No 105/BEI.SPR/11-2023 total Perusahaan terdaftar di BEI sudah melewati angka 900 atau tepatnya berjumlah 901 perusahaan tercatat pada 8 Oktober 2023.

Fenomena yang terjadi kini sering kali di BEI memeperlihatkan bahwa nilai Perusahaan bisa mengalami perubahan dalam hitungan jam, menit bahkan detik. Hal tersebut terjadi karena

adanya persaingan yang sangat ketat pada perekonomian saat ini, situasi ini tentu memicu Perusahaan berlomba-lomba demi menjadi yang terbaik agar bisa menarik perhatian investor. Setiap Perusahaan perlu untuk terus meningkatkan nilai perusahaannya, sebab nilai Perusahaan menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan berinvestasi. Sebuah entitas bisnis dibentuk untuk tujuan tertentu, yakni tujuan utamanya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, mensejahterakan para pemilik saham, sekaligus meningkatkan nilai Perusahaan yang tergambarkan dari harga sahamnya.

Nilai perusahaan menggambarkan pandangan kolektif para investor mengenai performa perusahaan, baik kondisi saat ini maupun proyeksi diwaktu mendatang. Nilai tersebut kerap dikaitkan dengan harga saham, di mana pengukurannya bisa dilihat dari perubahan harga saham di bursa. apabila harga saham meningkat, maka hal tersebut menandakan bahwa nilai perusahaan juga meningkat. Kenaikan harga saham menunjukkan tingginya kepercayaan publik pada kinerja perusahaan, hal ini membuat mereka mau menginvestasikan dana lebih dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Nilai suatu perusahaan yang meningkat mencerminkan pencapaian yang sejalan dengan harapan para pemilik perusahaan, karena hal tersebut mencerminkan keberhasilan dalam menciptakan nilai dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., 2019). Kebijakan dividen dan profitabilitas diyakini sebagai faktor yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi faktor pertama yang dikaitkan dengan nilai atau harga saham perusahaan. Kebijakan ini mengatur terkait mengenai apakah seluruh laba perusahaan akan dibagikan sebagai dividen, atau hanya sebagian yang dibagikan sementara sisanya disimpan sebagai laba ditahan. Besar kecilnya pembagian dividen oleh perusahaan dapat berpotensi memengaruhi nilai perusahaan. Makin besar jumlah dividen yang diberikan, Hal ini menyebabkan harga saham naik serta nilai perusahaan berpotensi meningkat. Namun, jika dividen dibagikan kecil, harga saham dapat melemah membuat nilai perusahaan pun ikut menurun. ini dapat terjadi karena investor cenderung tertarik pada imbalan yang didapat dari dividen. Maka dari itu, semakin besar jumlah pembagian dividen, nilai perusahaan pun ikut mengalami kenaikan (Sari et al., 2021).

Faktor lainnya diduga memiliki pengaruh pada nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas memiliki peranan sangat krusial dalam berbagai aspek bisnis perusahaan, karena menunjukkan sejauh mana perusahaan menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien, serta menjadi cerminan dari kinerja perusahaan (Bita et al., 2021). Perusahaan haruslah berada dalam kondisi yang menguntungkan atau profitable. Jika tidak laba, maka perusahaan akan menghadapi kendala dalam mendapatkan dan menarik investasi dari pihak eksternal. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik minat para investor, hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Saddam et al., 2021).

Studi terkait pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap Nilai Perusahaan juga telah dilakukan oleh (Cindy & Ardini, 2023), (Huda et al., 2023), (Seran et al., 2023), menunjukkan Kebijakan dividen memengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara itu, riset dari (Husna & Rahayu, 2020), (Anisa et al., 2021), (Angelina & Amanah, 2021) menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu kebijakan dividen tidak memengaruhi Nilai Perusahaan. Adapun riset mengenai pengaruh variabel Profitabilitas pada Nilai suatu Perusahaan juga dilakukan sebelumnya oleh (Cindy & Ardini, 2023), (Huda et al., 2023), (Seran et al., 2023) menyatakan Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan. Sedangkan, riset yang telah dilakukan oleh (Handali et al., 2021), (Muharramah & Hakim, 2021), (Moat Passar, 2022) justru memperlihatkan hasil berlawanan yakni Profitabilitas tidak memengaruhi nilai Perusahaan.

Pada ringkasan riset terdahulu, terdapat ketidak konsistensi hasil, maka dari itu penulis bertujuan mengujian ulang faktor yang diduga memiliki pengaruh pada nilai Perusahaan agar hasil penelitian menjadi lebih konsisten. Adapun faktor yang menjadi objek studi yakni kebijakan pembagian Dividen (DPR), dan tingkat profitabilitas (ROE) dijadikan variabel bebas, serta nilai Perusahaan menjadi sebagai variabel terikat. Studi ini perlu sekali untuk dikaji kembali karena nilai Perusahaan sangat berperan dalam perekonomian, dan objek penelitian yang dipilih yakni perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2021-2023, yang erat dalam hubungan kehidupan Masyarakat dan diharapkan bermanfaat bagi kelangsungan Perusahaan serta dampak positif pada perekonomian Indonesia.

## METODE

Penelitian riset ini memakai pendekatan kuantitatif dan memakai data sekunder yakni berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan setiap tahun, yang diambil dari situs resmi web Bursa Efek Indonesia, serta situs resmi perusahaan terkait. Populasi dari penelitian ini yaitu 95 dengan jumlah sampel 28 perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI dari 2019 sampai 2023. teknik purposive sampling diterapkan guna pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu, berikut kriteria pemilihan; a) emiten subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI pada dari 2019-2023. b) emiten subsektor Makanan dan Minuman dengan laporan keuangan lengkap sepanjang jangka waktu penelitian, serta data yang memadai untuk variabel penelitian. c) Perusahaan dengan penggunaan rupiah sebagai satuan mata uang selama jangka waktu penelitian. d) Perusahaan yang tidak menghadapi kerugian dalam rentang waktu penelitian e) Emiten yang memberikan dividen sepanjang waktu penelitian. Pengolahan statistik dilakukan memakai perangkat lunak SPSS 30.0

Penelitian ini menerapkan prosedur analisis berupa regresi linear berganda, berikut ini merupakan model regresi yang diterapkan dalam proses pengujian terhadap 1-3 hipotesis penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{ROE} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

X1 = Kebijakan Dividen (Dividen Payout Ratio)

X2 = Profitabilitas (Return on Equity)

$\varepsilon$  = *Error Term*

Hipotesis yang dijadikan dasar pengujian dalam studi ini meliputi:

H1. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3. Kebijakan Dividen dan Profitabilitas secara bersamaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.  
Descriptive Statistics**

N	Mi nimum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
---	-------------	-------------	------	-------------------

X1_DPR	8	,00	7,48	,5864	,84781
	4				
X2_ROE	8	,00	1,05	,1831	,18481
	4				
Y_PBV	8	,01	17,57	2,4157	2,95452
	4				
Valid N (listwise)	8				
	4				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Data diatas menampilkan hasil analisis 84 sampel data yang diambil dari 28 emiten sub sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI sepanjang 2021-2023. Berikut statistik deskriptif menunjukkan:

1. Kebijakan Dividen (DPR) memperlihatkan angka minimum adalah 0,00, maksimum 7,48, serta *mean* 0,5864, yang nilainya lebih rendah daripada standar deviasi 0,84781. Kondisi ini menandakan data DPR tidak normal dan berpotensi bias.
2. Return on Equity (ROE) menunjukkan angka minimum 0,00, maksimum 1,05, serta *mean* 0,1831, yang juga lebih kecil daripada standar deviasi 0,18481, menandakan data ROE tidak normal dan berpotensi bias.
3. Price to Book Value (PBV) menunjukkan nilai minimum 0,01, maksimum 17,57, dan *mean* 2,4157, yang juga lebih kecil daripada standar deviasi 2,95452, menandakan data PBV tidak normal dan berpotensi bias.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan guna mengetahui kondisi distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Model regresi ideal ditandai oleh residual terdistribusikan normal. Data dianggap normal jika angka signifikansi asimptotik melebihi 0,05. Dibawah ini merupakan hasil uji memakai SPSS 30.0:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		84	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,59451406	
Most Extreme Differences	Absolute	,184	
	Positive	,160	
	Negative	-,184	
Test Statistic		,184	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		<,001	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig. 99% Confidence Interval	Lower Bound	,000
		Upper Bound	,000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Setelah dilakukan Uji Kolmogorov-Smirnov Test, terlihat angka signifikansi  $< 0,001$  (Sig. Asimptotik  $< 0,05$ ). Maka dari itu, menunjukkan bahwasannya distribusi data tidak normal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan diperlukan Upaya penyesuaian, salah satunya dengan memeriksa adanya data yang berbeda secara signifikan (outlier). Berikut hasil pemeriksaan setelah penghilangan outlier:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Outlier  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual	
N		56	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,51758001	
Most Extreme Differences	Absolute	,059	
	Positive	,056	
	Negative	-,059	
Test Statistic		,059	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig. 99%	Low	,905
		Upper Bound	,897
	Confidence Interval	Upper	,912
		Bound	

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Output dari tes One Sample Kolmogorov-Smirnov sebagaimana ditampilkan dalam tabel 3 diatas setelah penanganan outlier, nilai signifikansi asimptotik sebesar 0,200 (Sig. Asimptotik  $> 0,05$ ). Berdasarkan hasil ini, data dalam studi ini dianggap sudah terdistribusi normal dan layak untuk dilakukan pengujian tahap berikutnya.

#### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan guna mendeteksi hubungan antar variabel bebas dalam model regresi. Suatu model regresi dianggap layak bila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. bila terdapat, berarti ditemukan adanya multikolinearitas yang harus diatasi. Variance Inflation Factor (VIF) mengukur multikolinearitas: angka VIF tidak melewati 10 dan angka Tolerance melampaui 0,1 menunjukkan ketiadaan multikolinearitas, sedangkan angka VIF melampaui 10 dan angka Tolerance tidak sampai 0,1 mengindikasikan adanya multikolinearitas. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 30.0 dan hasil pengujiannya disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Toler ance	VIF
1	X1_ DPR	,990	1,010

X2_	,990	1,010
ROE		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Dari pengujian multikolinearitas sebagaimana yang ditampilkan, diketahui setiap nilai VIF adalah sebagai berikut:

1. Nilai VIF untuk Dividend Payout Ratio (X1) adalah 1,010 dibawah 10 ( $1,010 < 10$ ) dan angka tolerance 0,990 diatas 0,1 ( $0,990 > 0,1$ ). Maka nilai Dividend Payout Ratio dapat dipastikan tidak memiliki gejala multikolinearitas.
2. Nilai VIF untuk Return on Equity (X2) adalah 1,010 dibawah 10 ( $1,010 < 10$ ) dan angka tolerance 0,990 diatas 0,1 ( $0,990 > 0,1$ ). Maka nilai Return on Equity dapat dipastikan tidak memiliki gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Pengujian Glejser pada uji Heteroskedastisitas digunakan guna mengecek apakah varians residual dalam setiap observasi dalam model regresi bervariasi. Model regresi yang ideal yakni tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dianggap ada bilamana angka signifikansi dibawah 0,05, dan tidak ada apabila angka signifikansi melebihi 0,05. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS 30.0 dan berikut adalah hasil pengujianya:

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,462	,076		6,105	<,001
X1_DPR	-,028	,043	-,090	-,655	,515
X2_ROE	-,233	,408	-,078	-,571	,570

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Dari pengujian menggunakan metode glejser, angka sig pada kedua variabel yang diuji melebihi 0,05 ( $0,515 > 0,05$ , dan  $0,570 > 0,05$ ). Sehingga bisa dinyatakan data studi ini tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas. Yang berarti penelitian dapat dilanjutkan kepengujian berikutnya

### Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dilakukan guna mengecek ada tidaknya hubungan antar residual diberbagai periode waktu dalam model regresi deret waktu. Metode yang umum dipakai adalah pengujian Durbin-Watson yakni membandingkan nilai dW terhadap nilai dL dan dU. Suatu Model regresi dinilai baik apabila tidak terdapat autokorelasi, yakni ketika  $DU < DW < (4 - DU)$ . Di bawah ini merupakan hasil pengujian:

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 <sup>a</sup>	,907	,903	,52726	2,344

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Dari pemeriksaan Durbin-Watson, menunjukkan hasil pengujian autokorelasi diperoleh angka DW yakni 2,344. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi karena telah memenuhi kriteria tidak terjadinya autokorelasi yakni dimana  $DU$  diketahui sebesar 1,6430 ( $n=59, k=2 = 1,6430$ ) yaitu  $1,6430 < 2,344 < 2,357$ .

### Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear bertujuan guna melihat keterkaitan pada variabel independen dan variabel dependen. pada studi ini, variabel independen meliputi DPR serta ROE, sementara variabel dependen yakni nilai perusahaan. Berikut persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis:

$$Y = \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 ROE + \varepsilon$$

Proses perhitungan regresi linear berganda didukung oleh penggunaan software spss 30. Ditabulasikan dalam rincian dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-,655	,129		-,5086	<,001
X1_DPR	,194	,073	,113	2,677	,010
X2_ROE	15,762	,694	,957	22,705	<,001

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda sebelumnya, bentuk persamaan yang diperoleh yakni sebagai berikut:

$$Y = -0,655 + 0,194DPR + 15,762ROE$$

Berdasarkan dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka simpulan yang bisa diambil yakni:

- 1) nilai konstanta ( $\alpha$ ) yakni -0,655. Ini berarti Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat sebesar -0,655 dengan anggapan jika tidak terjadi perubahan pada variabel independen yakni DPR dan ROE yang bernilai sebesar nol.
- 2) Nilai Dividend Payout Ratio (X1) memiliki angka positif 0,194. Ini mengindikasikan bahwa kenaikan DPR berdampak meningkatkan nilai perusahaan, dan sebaliknya. Dengan

kata lain, bila terjadi kenaikan dividend payout ratio sebanyak 1, sehingga akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 0,194.

- 3) Nilai koefisien Regresi variabel Return on Equity (X2) memiliki angka positif 15,762. Ini mengindikasikan bahwa kenaikan ROE berdampak meningkatkan Nilai Perusahaan, dan sebaliknya. Dengan kata lain, bila Return on Equity naik sebanyak 1, sehingga akan terjadi peningkatan pada nilai perusahaan sebesar 15,762.

**Uji Hipotesis**

**Koefisiensi Determinasi**

Koefisien determinasi dipakai guna mengetahui tingkat kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Pada regresi linear berganda dengan 2 variabel bebas, nilai R Square dipakai untuk menilai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut Hasilnya diolah menggunakan SPSS 30:

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,952 <sup>a</sup>	,907	,903	,52726	2,344

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi memperlihatkan nilai R Square yakni 0,907 atau 90,7%. Hal tersebut menjelaskan bahwasannya besarnya pengaruh dari kebijakan pembagian dividen (DPR) dan tingkat profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) yakni sebesar 90,7%, sementara itu sisanya yakni 9,3% terpengaruhi oleh faktor lainnya yang berada di luar lingkup penelitian ini

**Uji t (Parsial)**

Uji Parsial (uji t) dilakukan guna menguji hipotesis penelitian secara individual guna dapat mengetahui nilai kontribusi variabel Kebijakan pembagian Dividen (DPR) dan tingkat Profitabilitas (ROE) terhadap variabel terikat yakni Nilai Perusahaan (Y). Berikut merupakan hasil dari pengolahan data dalam uji parsial yang dilakukan menggunakan SPSS 30:

**Tabel 9. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients B	Standard Error Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
(Constant)	-,655	,129		-5,086	<,001
X1_DPR	,194	,073	,113	2,677	,010
X2_ROE	15,762	,694	,957	22,705	<,001

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Hasil pemeriksaan Uji t (tabel *Coefficients*) sebagaimana ditampilkan dalam tabel 9 diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai t-hitung kebijakan Pembagian Dividen (DPR) yakni  $2,677 >$  nilai t-tabel  $2,00488$  ( $(df = n-2) = (56-2 = 54) = 2,00488$ ) serta nilai signifikan  $0,010$  dibawah  $0,05$ . Maka H1 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwasannya kebijakan Dividen (DPR) memengaruhi nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan
2. Nilai t-hitung Profitabilitas (ROE) yakni  $22,705 >$  nilai t-tabel  $2,00488$  ( $(df = n-2) = (56-2 = 54) = 2,0048$ ) serta angka signifikan  $0,001$  tidak melebihi  $0,05$ . sehingga H2 diterima dan H0 ditolak, menunjukkan bahwasannya profitabilitas (ROE) memengaruhi nilai perusahaan (PBV) secara signifikan.

### Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan agar bisa mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat melalui perbandingan angka F-hitung dan F-tabelnya. ketika angka probabilitas kurang daripada  $0,05$  hasil tersebut menandakan bahwasannya Ha diterima sementara H0 ditolak, namun bila angka probabilitas melebihi  $0,05$  maka dari itu H0 diterima dan Ha ditolak.

**Tabel 10. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,3360		71,680	25,7844	<,001 <sup>b</sup>
Residual	14,734	3	,278		
Total	15,8094	5			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Nilai F-tabel didapatkan dari dilihat tabel distribusi F dengan derajat kebebasan (df) pembilang (df1) = jumlah variabel independen dan df penyebut (df2) = df Residual. Dari hasil uji F sebagaimana ditampilkan dalam tabel 10 memperlihatkan bahwasannya nilai F-hitung yakni  $257,844 >$   $3,17$  ( $df1 = 2, df2 = 53 = 3,17$ ) dengan angka signifikan  $0,001 <$   $0,05$ , demikian maka H3 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan kebijakan pembagian Dividen (DPR) dan tingkat Profitabilitas (ROE) bersamaan atau silmutan memengaruhi Nilai perusahaan (Y) secara signifikan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan ouput pengujian t pada Kebijakan pembagian Dividen (DPR) memperlihatkan angka t-hitung yakni  $2,677$ , lebih besar daripada t-tabel ( $2,677 >$   $2,00488$ ) ( $(df = n-2) = (56-2 = 54) = 2,00488$ ) dan angka signifikan adalah  $0,010$  tidak melebihi  $0,05$  ( $0,010 <$   $0,05$ ), sehingga H1 diterima sedangkan H0 ditolak, ini menunjukkan bahwasannya kebijakan pembagian Dividen (DPR) memengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.

Temuan inipun memperkuat hipotesis yang mengindikasikan kebijakan pembagian dividen turut memengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hipotesis satu diterima lantaran semakin besar dividen yang disalurkan, nilai perusahaan pun kian meningkat di pandangan investor.

Temuan ini juga menguatkan teori sinyal, yang menerangkan bahwasannya pembagian dividen dianggap indikasi sinyal positif terhadap kondisi keuangan dan prospek perusahaan. Investor merespon sinyal ini dengan meningkatnya permintaan saham, sehingga mendorong kenaikan nilai perusahaan. studi tersebut sejalan dengan temuan riset sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Cindy & Ardini, 2023), (Huda et al., 2023), (Seran et al., 2023) mengemukakan bahwasannya Kebijakan pembagian dividen memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan. Sementara itu, riset (Husna & Rahayu, 2020), (Anisa et al., 2021), (Angelina & Amanah, 2021) memiliki hasil yang berlawanan, yang menyebutkan bahwa kebijakan pembagian dividen tidak memengaruhi nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Merujuk hasil pengujian t terhadap variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan t-hitung yakni 22,705, lebih besar daripada t-tabel ( $22,705 > 2,00488$ ) ( $(df = n-2) = (56-2 = 54) = 2,00488$ ) sedangkan angka signifikan yakni 0,001, tidak melebihi 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), sehingga H2 diterima sedangkan H0 ditolak, ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.

Temuan ini pun memperkuat hipotesis yang mengindikasikan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Hipotesis dua diterima karena Ketika kemampuan perusahaan dalam mencetak laba atas ekuitas (ROE) bertambah besar, pandangan investor terhadap nilai perusahaan meningkat. Temuan ini memperkuat teori sinyal, yang menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan, terutama laba, menjadi sinyal positif bagi investor. ROE yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan modal sendiri untuk keuntungan. Investor merespon sinyal ini dengan meningkatnya permintaan saham, sehingga mendorong kenaikan nilai perusahaan. studi ini konsisten pada hasil riset (Cindy & Ardini, 2023), (Huda et al., 2023), (Seran et al., 2023) menyatakan bahwasannya Profitabilitas memengaruhi Nilai Perusahaan. Sedangkan, hasil riset (Handali et al., 2021), (Muharramah & Hakim, 2021), (Moat Passar, 2022) menyimpulkan bahwasannya profitabilitas tidak memengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan pengujian Koefisien Determinasi menunjukkan angka R Square yakni 90,7%. ini menjelaskan bahwasannya besarnya pengaruh dari kebijakan pembagian dividen dan tingkat profitabilitas pada Nilai perusahaan yakni sebesar 90,7%. Sementara itu, sebanyak 9,3% sisanya berasal dari faktor eksternal yang tidak diteliti. Adapun hasil pengujian F Anova memperlihatkan bahwa F-hitung yakni 257,844 sedangkan angka signifikan 0,001 berada dibawah 0,05, sengan demikian disimpulkan kebijakan pembagian dividen dan tingkat profitabilitas secara bersamaan memengaruhi secara signifikan terhadap nilai Perusahaan. Maka dari itu, H3 diterima dan H0 ditolak. Ini mengindikasikan, perubahan pada kebijakan pembagian dividen dan Profitabilitas akan memengaruhi Nilai suatu Perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Merujuk pada riset yang telah dilakukan diatas terkait pengaruh kebijakan pembagian dividen, dan tingkat profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan emiten subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2021 sampai 2023, berikut adalah kesimpulannya:

1. Kebijakan Dividen (DPR) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI sepanjang waktu 2021 sampai 2023.

2. Profitabilitas (ROE) memberikan pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI rentang waktu 2021 sampai 2023.
3. Kebijakan pembagian Dividen dan tingkat Profitabilitas bersamaan mempengaruhi secara signifikan nilai Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI rentang waktu 2021 sampai 2023.

### Saran

Berdasarkan hasil temuan studi yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwasannya kebijakan pembagian dividen dan tingkat profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sebaiknya perusahaan menerapkan kebijakan dividen yang stabil dan berkelanjutan untuk meningkatkan keyakinan investor serta reputasi di pasar modal. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan, khususnya dalam pengelolaan modal sendiri melalui inovasi, efisiensi biaya, dan perluasan pangsa pasar. Bagi investor, hasil ini menjadi pertimbangan penting untuk menjadikan kebijakan dividen dan ROE sebagai indikator utama dalam pemilihan saham. Sementara itu, kepada peneliti berikutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan penelitian, baik dari segi sektor maupun periode waktu, agar diperoleh gambaran yang lebih luas dan representatif terkait berbagai faktor yang berdampak pada nilai suatu perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, E., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4114>
- Anisa, N., Hermuningsih, & Maulida, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 626–640. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.708>
- Bairizki, A., Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, J., Anwar, A., & Rachmawati, T. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Seval Literindo Kreasi. <https://books.google.co.id/books?id=Re6cEAAAQBAJ>
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Cindy, M. T., & Ardini, lilis. (2023). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- Dr. Dra. Silvia Indrarini, MM., A. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Dr. Leni Hartati., S. S. M. M. C. R. P. C. P. F. C. T. P. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=vR0nEQAAQBAJ>
- Handali, W., Kurniawan, K., & Mulyanta, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 107–118. <https://doi.org/10.33510/statera.2021.3.2.107-118>
- Huda, M., Purnomo, B. S., Purnamasari, I., & Alamsyah, M. I. (2023). *Pengaruh Kebijakan*

- Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur.* 15(1), 71–85. <http://ojs.stanim.ac.id/index.php/JSMA/article/view/117>
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). *PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.*
- Moat Passar, A. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.* Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Nurfadillah Mursidah. (2023). *Profitabilitas Perbankan Permodalan, Risiko Dan Kebijakan Suku Bunga.* 11.
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).*
- Sari, M., Dita, & Prima Wulandari, P. (2021). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.*
- Seran, E. Y., Ndoen, W. M., Makakita, R. F., C Christen, & Foenay. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial*, 535–547.
- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., Tinungki, G. M., Sepriano, S., Efitra, E., & Gustiani, W. (2024). *Buku Ajar Manajemen Keuangan.* PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mX4ZEQAQBAJ>